

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Konsep

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa teori untuk menyelesaikan masalah diantaranya :

Pernyataan Masalah Desain	Uraian Teori
Bagaimana desain bangunan pusat industri kreatif yang mencerminkan kebudayaan jawa tengah?	Menjelaskan teori – teori berkaitan dengan arsitektur kontekstual dengan untuk menjawab desain bangunan pusat industri kreatif yang mencerminkan kebudayaan jawa tengah .
Bagaimana cara menciptakan tata ruang dalam bangunan pusat industri kreatif agar kerja antar subsektor ekonomi kreatif efisien?	Menjelaskan teori – teori organisasi ruang untuk menjawab penataan ruang dalam bangunan pusat industri kreatif.

Tabel 35. Penyelesaian Masalah

Sumber : Analisis Pribadi

Berdasarkan kedua permasalahan diatas yang ada pada pusat industri kreatif dapat disimpulkan berdasarkan beberapa teori yang dikaji yaitu bagaimana menampilkan desain dengan unsur kebudayaan serta bagaimana menciptakan tata ruang dalam bangunan pusat industri kreatif agar kerja antar subsektor ekonomi kreatif efisien

6.2 Pendekatan Arsitektur

Pendekatan arsitektur yang akan dipakai dalam perancangan Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah adalah arsitektur kontekstual:

Arsitektur Kontekstual

Arsitektur kontekstual merupakan arsitektur yang merespon lingkungan sekitarnya.

Perwujudan gaya arsitektur memperhatikan bangunan yang ada disekitarnya.

Ciri – Ciri Arsitektur Kontekstual:

- Menggunakan bentuk dasar bangunan lama namun diolah kembali agar tampak berbeda namun masih terlihat selaras.
- Mengabstraksi bentuk bentuk asli untuk memberikan kontas namun tetap kontekstual
- Menggunakan bentuk dasar bangunan yang sama dengan bangunan lama

6.3 Penerapan Arsitektur Kontekstual terhadap Desain Bangunan

Arsitektur kontekstual merupakan arsitektur yang merespon lingkungan sekitar. Dalam penerapannya kedalam desain bangunan harus memperhatikan lingkungan sekitar. Selain itu juga memperhatikan iklim sekitar tapak dan memasukkan unsur – unsur kebudayaan jawa tengah ke dalam bangunan sebagai identitas Pusat Industri Kreatif Berbasis Kebudayaan Jawa Tengah

6.4 Penerapan Organisasi Ruang Dalam Bangunan Pusat Industri Kreatif

Organisasi Cluster

Organisasi ruang yang memiliki kedekatan hubungan bersama biasa disebut organisasi cluster biasa atau organisasi kelompok..

Bangunan yang akan direncanakan memiliki fungsi sebagai wadah untuk pelaku industri kreatif mengembangkan kemampuannya. Dalam bangunan ini terdapat 7 subsektor ekonomi kreatif yang masing – masing melakukan kegiatannya. Maka dari 3 pola ruang diatas yang paling tepat diterapkan dalam pusat industri kreatif adalah cluster, karena masing – masing subsektor ekonomi kreatif dikelompokkan per lantai mulai dari lantai dasar sampai lantai paling atas berdasarkan kemiripan kegiatannya.

